

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DI DESA KAMBUHAPANG KECAMATAN LEWA KABUPATEN SUMBA TIMUR

Umbu Ndapa Taralandu¹, Hendrik Toda², Aspri Budi Oktavianto³

¹²³ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni, 2025

Revised Juni, 2025

Accepted Juni, 2025

Available online Juni, 2025

umbundapat@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pelaksanaan pemerintahan di Desa Kambuhapang, Kecamatan Lewa, Kabupaten Sumba Timur. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, fokus penelitian meliputi pengambilan keputusan, motivasi, komunikasi, pengendalian bawahan, dan tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa berperan penting dalam memajukan desa, meskipun masih terdapat kendala pada aspek komunikasi dan pelayanan yang belum optimal.

Kata Kunci: kepemimpinan, kepala desa, pemerintahan desa.

ABSTRACT

This study aims to describe the leadership style of the Village Head in governance at Kambuhapang Village, Lewa Subdistrict, East Sumba Regency. Using a descriptive qualitative method, the research focuses on decision-making, motivation, communication, staff control, and responsibility. Findings show that the Village Head plays a significant role in advancing the village, although challenges remain in communication and public service delivery.

Keywords: leadership, village head, village governance

1. PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini bagaimana gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur. Penelitian ini berangkat dari mengingatnya pentingnya pemimpin dan bagaimana kepemimpinan yang akan berpengaruh terhadap kemajuan desa. Fungsi kepemimpinan Kepala Desa tersebut merupakan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh Kepala Desa. Dengan kemampuan kepemimpinan seorang Kepala Desa. Mampu memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang ada di desa guna mendukung untuk berjalannya program yang sudah direncanakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi desa. Disisi lain Kepala Desa harus mampu melaksanakan fungsi manajerial melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengarahan dan pengawasan. Fungsi kepemimpinan dan fungsi manajerial tersebut diterapkan dalam pengarahan setiap bidang tugas Kepala Desa, terutama dalam memimpin dan mengarahkan para perangkat desa agar memiliki tingkat kinerja yang tinggi dalam tugas profesionalnya memberikan pelayanan pada masyarakat. Dengan demikian fungsi kepemimpinan Kepala Desa merupakan faktor penting yang memberikan pengaruh tertentu terhadap kinerja para perangkat desa, disamping fungsi manajerial.

*Corresponding author

E-mail addresses: umbundapat@gmail.com



Salah satu Desa yang ada di Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur adalah Desa Kambuhapang terletak di sebelah wilayah administratif Kota Waingapu. Desa Kambuhapang memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.113 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.115 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 998 jiwa. Desa Kambuhapang dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Bapak Mathias Djehamur. Dalam menjalankan tupoksinya, dibutuhkan suatu kerjasama serta komunikasi yang baik dan mencerminkan sikap dan perilaku yang sebagaimana dapat dijadikan contoh positif bagi mereka. Motivasi untuk bertindak dan berperilaku yang digambarkan oleh Kepala Desa.

Berdasarkan yang diperoleh dari Kantor Desa Kambuhapang bahwa pada tahun 2009-2021 dan pergantian Kepala Desa dari Tahun 2021- sekarang. Pergantian Kepala Desa sebanyak dua (2) kali, seperti yang terlihat dalam tabel nama Kepala Desa Kambuhapang Definitif sebagai berikut.

Tabel 1. Nama Kepala Desa Kambuhapang Definitif 2009- sekarang

Nama Kepala Desa	Periode	Masa Jabatan
Umbu Ngeur	2009-2015	5 Tahun
Umbu Ngeur	2016-2021	5 Tahun
Mathias Djehamur	2022-Sekarang.	-

Sumber: Data Perangkat Desa Kambuhapang

Trait theories merupakan teori kepemimpinan yang menjelaskan efektifitas kepemimpinan yang berfokus pada keunggulan sifat atau karakteristik pemimpin, yakni kepribadian, fisik, kecerdasan dan kemampuan, serta karakteristik sosial. Teori ini memiliki dua penekanan yakni: pertama, sifat dapat memprediksi kepemimpinan. Kedua, cirri-ciri melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam memprediksi kemunculan pemimpin dan penampilan kepemimpinan dari pada benar-benar membedakannya pemimpin yang efektif dan tidak efektif. Fakta bahwa seorang individu menunjukkan sifat-sifat tersebut dan bahwa orang lain menganggapnya sebagai pemimpin tidak selalu berarti bahwa pemimpin tersebut berhasil membuat kelompok mencapai tujuan.

Behavior leadership adalah teori yang mempelajari kepemimpinan dengan menyelidiki perilaku pemimpin yang efektif dalam organisasi. Teori ini menyimpulkan bahwa pemimpin yang berhubungan dengan produksi cenderung kurang efektif dibandingkan dengan pemimpin berfokus pada perangkat desa perorangan. Orang lebih menyukai perilaku yang berorientasi pada perangkat desa, dan melakukan yang terbaik saat pemimpin memperhatikan faktor manusia.

Situational atau contingency model dan teori yang dipersepsikan tidak ada satu gaya kepemimpinan yang sesuai dengan semua kebutuhan. Keberhasilan kepemimpinan adalah proses yang kompleks karena ada banyak faktor yang menentukan keefektifan gaya kepemimpinan yang digunakan dalam proses mempengaruhi orang. Efektifitas suatu gaya kepemimpinan tergantung pada kemampuan pemimpin dalam menyesuaikan gaya tersebut dengan kesiapan pengikutnya, dalam hal kemampuan dan kemauan atau motivasi. (Kompasiana 2023)

Tabel 2. Nama Pemerintah Desa Kambuhapang

Nama	Jabatan	Pendidikan	Ket.
Mathias Djehamur	Kepala Desa	SLTA	Aktif
Chrisyanto Mannu Djawa	Sekretaris Desa	SLTA	Aktif
Aristo Umbu Raing S.IP	Kepala Urusan Dan perencanaan	S.1	Aktif
Yon Tanahomba S. E	Kepala Seksi pemerintahan	S.1	Aktif
Jerry L. Manudjawa	Kasi Kesejahteraan Dan Pelayanan	SLTA	Aktif



Yublina K. Lake A, md	Kepala Urusan Keuangan	D3	Aktif
Jekson Katanga Hay	Dusun Djawamara	SLTA	Aktif
Nikodemus Ngabi Dj, Dewa	Dusun Matolang	SLTA	Aktif
Andri Ndjala Pati	Dusun Praing	SLTA	Aktif
Ata Pindi Njola	Dusun Laikokur	SLTA	Aktif

Sumber: Data Perangkat Desa Kambuhapang

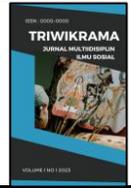
Kepala Desa sebagai simbol pemegang kendali atas segala penyelenggaraan pemerintah. Bapak Mathias mampu memberikan perubahan baru yang dimaksudkan untuk meningkatkan semangat kerja pada perangkat yang telah dibangun ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu RKPDes tahun 2021 memberikan gambaran mengenai kegiatan pemerintah desa. program kepala desa yang sebelumnya dari tahun 2009- 2021 merajut pada program Sanitasi dan program PKTD (padat karya tunai desa) sedangkan untuk kepala desa yang saat ini dimana programnya itu (memberdayakan perempuan 30% dari dana desa Tahun 2023 akan terlaksananya program ini. Fokusnya diprogram saat ini adalah hewani dan nabati dan program stunting.

Gaya kepemimpinan dengan pendekatan perilaku merupakan salah satu pilihan bagi kepala desa untuk memimpin dan mengembangkan desa menjadi lebih baik dalam menjawab berbagai masalah yang dihadapi desa. Kepala desa merupakan penggerak seluruh sumber daya manusia yang ada didesa, sehingga dalam menjalankan kepemimpinan harus menunjukkan bagaimana cara bersikap dan bertindak.yang dimana kepala desa yang sebelumnya untuk penyelesaian masalah lebih kepada kedekatan secara emosional dan pakai metode penyelesaian secara kekeluargaan disisi lain yang bisa kita ambil yaitu menjaga nilai budaya dan kepala desa yang sekarang penyelesaian lebih di utamakan ke kantor desa, masalah misal adat, kekerasan dalam rumah tangga {KDRT} dan sebagainya.

Dari pengamatan peneliti dan hasil wawancara dari masyarakat dalam hal ini Kepala Desa tidak profesionalisme dimana seorang pemimpin tidak menjalankan tugasnya secara professional sebagai contoh kasus berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setelah dilantik pada bulan juli tahun 2022. Dimana pada saat itu seorang kepala desa cuti atau meninggalkan untuk sementara waktu masa jabatannya demi mengurus partai politik, dan akan berimbas pada masyarakat karena misalnya jika ada bantuan dari partai politik untuk masyarakat desa. yang mendukung kepala desa yang sekarang maka bantuan yang dari partai politik itu hanya diberikan kepada pendukungnya saja sehingga bisa menimbulkan kepemimpinan yang tidak objektif dalam pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya, dimana Kepala Desa masuk kantor tidak sesuai yang dimana masuk jam kantor 07:00 wita sampai 16:00, selalu melanggar peraturan jam masuk Kantor.dan pulang kantor contohnya, masuk kantor jam 9:30 dan pulang pun sesuka hati dari seorang Kepala Desa. kepala desa yang sekarang lebih monoton kepada aparat desa dalam penyelesaian masalah yang ada didesa dan kurangnya berpegangan pada komitmen diri sendiri selaku pemimpin di suatu organisasi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pelaksanaan pemerintahan di Desa Kambuhapang, Kecamatan Lewa, Kabupaten Sumba Timur. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam makna dari perilaku, tindakan, serta interaksi sosial dalam konteks



pemerintahan desa (Creswell dalam Sugiyono, 2017:40). Penelitian dilaksanakan selama satu bulan setelah seminar proposal, dengan lokasi utama di Kantor Desa Kambuhapang. Fokus penelitian meliputi aspek pengambilan keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, pengendalian bawahan, dan tanggung jawab kepemimpinan. Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan individu yang dianggap paling mengetahui dan memahami persoalan yang diteliti (Sugiyono, 2011:124), sebanyak 10 orang yang terdiri dari perangkat desa dan masyarakat. Sumber data yang digunakan meliputi data primer (hasil observasi dan wawancara langsung) dan data sekunder (dokumen, arsip, dan literatur) sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2010:157-160). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2010:33). Analisis data dilakukan secara interaktif dengan model Miles dan Huberman (1992:16) yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu guna meningkatkan kredibilitas data (Sugiyono, 2012:373).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur tentang gaya kepemimpinan kepala Desa di Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur

Pengambilan Keputusan Di Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur.

Solo, Maclin (2008) lebih menyoroti pengertian pengambilan keputusan dari sisi individu, disebutkan bahwa pengambilan keputusan merupakan semua pihak secara optimis dan menunjukkan secara terbuka segala kemungkinan biasa dan praduga yang mungkin muncul dalam suatu keputusan yang diambil. Memecahkan berbagai macam permasalahan yang ada dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan demikian perlu dilakukan suatu proses pengambilan keputusan. Di Desa Kambuhapang.

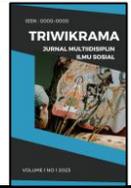
Pengambilan Keputusan Dalam Pengelolaan Manajemen.

Pengertian manajemen adalah upaya untuk mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang dimiliki melalui serangkaian proses, mulai dari merencanakan strategi, mengorganisasikannya, menetapkan, mengarah, hingga mengawasi berjalannya rencana strategi di awal supaya dapat mencapai tujuan dengan baik. (Mulyana, Mumuh. Jurnal ilmiah Ranggading, 2010, 10.2; 164-170).

Hasil wawancara dengan Ibu Yublina K, Lake, A,md selaku bendahara desa mengatakan *“menurut saya, pengambilan keputusan dalam manajemen memegang peranan yang cukup penting karena keputusan yang diambil memiliki dampak besar terhadap kemajuan suatu organisasi. (Senin 19 Juni 2023).*

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Umbu Ngeur, selaku tokoh masyarakat mengatakan *“dalam manajemen pengambilan keputusan memegang peranan penting karena keputusan yang diambil oleh pemimpin harus dilaksanakan oleh aparat desa nya itu sendiri agar organisasi yang ia pimpin, dapat mampu mengatasi atau memecahkan masalah yang bersangkutan sehingga usaha pencapaian tujuan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara baik dan efektif (Rabu 21 Juni 2023).*

Dari hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa pengambilan keputusan manajemen memegang peranan penting keputusan yang diambil dan aparat desa senantiasa agar dapat



menjalankan organisasi dan mampu memecahkan masalah yang bersangkutan dengan organisasi itu sendiri.

Pengambilan Keputusan Dalam Pengelolaan Organisasi.

Menurut Louis Allen organisasi adalah sebuah proses identifikasi dan mengelompokkan pekerjaan yang akan dilakukan dan mengerjakan tanggung jawab dan wewenang serta membangun hubungan untuk sebuah tujuan yang membuat anggota organisasi saling bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan. Organisasi adalah sebuah instrumen untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. (pengantar ilmu manajemen, 31.).

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Aristho Umbu Raing S,IP, selaku kepala bidang pemerintahan mengatakan *“saya percaya keputusan yang diambil oleh seorang kepala desa atau pemimpin melalui proses berbasis organisasi akan lebih kepada kesejahteraan masyarakat desa kambuhapang itu sendiri guna mendukung keterampilan ini, dan mentrasfer ke kreatvitas (Rabu 21 Juni 2023).”*

Dalam hal ini sejalan dengan diatas, hasil wawancara dengan Bapak Jerry L, Manadjawa mengatakan *“menurut saya pengambilan keputusan memegang peranan yang sangat penting bagi organisasi, keputusan itu yang akan dijadikan dasar bagi keberjalanan organisasi atau pun instansi kedepannya sehingga memberikan dampak juga nantinya terhadap keberlanjutan organisasi yang baik maupun buruk (20 Juni 2023).*

Berdasarkan hal di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengambilan keputusan keputusan dalam pengelolaan organisasi, kepala desa sudah begitu terbuka dengan aparat maupun masyarakat, betapa pentingnya pengambilan keputusan dalam pengelolaan organisasi ini bertujuan untuk mendiskripsikan kedepan nya organisasi.

Kemampuan Motivasi

Sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. (jurnal ilmiah kependidikan 2021, 2.1;90-101).

Kemampuan Motivasi Mengarahkan Dalam Keahlian Staf.

Dalam hal ini, membantu pimpinan bisa berupa pemberian fasilitas (diantaranya mulai dari tenaga, material, pembiayaan serta ketatausahaan). Seorang staf sendiri pada dasarnya merupakan aset yang harus dikembangkan oleh pimpinan, mengingat seorang pemimpin sebagai atasan staf itu sendiri memiliki berbagai tugas yang sangat berat. (Jurnal Administrasi dan manajemen pendidikan, 2020, 3.3: 199-207).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yublina K, Lake. A, md selaku Bendahara Desa mengtakan *“Bahwa yang diperlihatkan dan diterapkan ke dalam suatu organisa merupakan salah satu faktor dalam peningkatan kinerja pegawai, karena dasarnya seorang pemimpin sebagai tulang punggung pengembangan organisasi dalam mendorong, dan memberikan semangat kerja yang baik kepada aparat desa. Untuk itu pemimpin harus mengarahkan dan memperlihatkan keahlian setiap aparat desa dalam penerapannya” (Senin 19 Juni 2023).*

Pendapat diatas sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Yon Tanahomba S.E selaku kepala bidang pemerintahan mengatakan *“aparat desa yang ada pada organisasi memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan pemimpinnya, yaitu aparat yang terdapat di kantor desa Kambuhapang yang bersangkutan, sehingga dapat menunjukkan keahlian setiap perangkat desa*



atau aparat desa itu sendiri untuk bergerak, bergiat, berdaya upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan” (Selasa 20 Juni 2023).

Berdasarkan hal di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa seorang Kepala Desa dapat mempengaruhi sekelompok orang atau aparat untuk bekerja sama dan berdaya upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada efektifitas pada keahlian yang dimiliki oleh aparat desa

Kemampuan Motivasi Mengarahkan Anggota Dalam Keterampilan Staf

Keterampilan staf adalah bagian dari membantu seorang dalam menjalankan system pemerintah di desa. Keterampilan yang dimaksudnya adalah dalam penggunaan alat elektronik. (Juornal of research and development on public policy, 2023, 2.2: 199-214).

Hasil wawancara dengan Bapak Aristho Umbu Raing S.IP, mengatn *“kepala desa sebagai pemimpin selalu memberikan motivasi dan mengajak untuk selalu bekerja sama guna mencapai apa yang sudah menjadi visi misi desa itu sendiri agar maju (Rabu 21 Juni 2023).”*

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Chrisyanto Mana Djawa, selaku sekretaris Desa mengatakan *“ bahwa kepala desa selalu mensupport setiap aparat desa agar dapat bekerja dengan baik agar tidak menimbulkan autensi dari masyarakat (Selasa 20 Juni 2023).”*

Dari hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa kepala desa selalu memperingati dan memberikan motivasi pada setiap aparat desa agar selalu bekerja dengan teliti.

Kemampuan Komunikasi

Komunikasi adalah pertukaran informasi, gagasan, pendapat, instruksi yang memiliki tujuan, yang disajikan secara personal atau impersonal lewat symbol atau sinyal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. (tahta media, 2023).

Kemampuan komunikasi Dalam Kecakapan Menyampaikan Pesan.

Kecakapan dalam memberikan pesan adalah suatu proses komunikasi antara pribadi baik yang terjadi secara langsung (tanpa medium) maupun tidak langsung (melalui medium). (Jurnal ilmu komunikasi 2020, 18.1: 48-62).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Umbu Mhora, selaku tokoh Masyarakat mengatakan *“seperti yang kita ketahui dimana penyampaian pesan dari kepala desa dan aparat desa kambuhapang itu lebih kepada media sosial untuk menyampaikan pesan untuk mensosialisasikan program-program yang akan dikerjakan.” (Selasa 20 Juni 2023).*

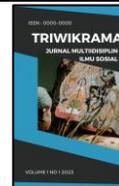
Hal ini sejalan dengan Bapak Noh Pura Tanya, selaku tokoh masyarakat mengatakan *“kita mengetahui sendiri bahwa masih banyak masyarakat-masyarakat yang belum tahu baca dan tulis dan tidak melibatkan keseluruhan masyarakat desa kambuhapang (Rabu 21 Juni 2023)”*

Dari hasil wawancara di atas dapat saya simpulkan bahwa masih banyak pesan dari kepala desa dan aparat desa, yang belum diketahui sebagian masyarakat desa kambuhapang dikarenakan tidak semua masyarakat desa kambuhapang itu sudah mengenal yang nama baca dan tulis.

Kemampuan komunikasi Dalam Menyampaikan Gagasan.

Menyampai gagasan, merupakan sesuatu (hasil pemikiran, usulan, keinginan, harapan) yang akan disampaikan dari seorang pimpinan kepada stafnya. (Jurnal kependidikan, 2020, 9.4:411-422).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mathias Djehamur selaku Kepala Desa mengatakan *“ yang pertama rapat dengan aparat desa adi, untuk membuat rancangan dalam*



suatu pemerintahan banyak konsekuensi, dimana juga saya selaku kepala desa sudah mengintruksikan kepada aparat desa untuk sama-sama berusaha melanjutkan program BumDes yang masih berjalan dikarenakan pandemik yang melanda dan secara ada upaya dari kami selaku kepala desa dan aparat desa yang baru berupaya untuk menidaklanjuti program yang belum berjalan.” (Senin 19 Juni 2023).

Pendapat diatas sejalan dengan hasil wawancara Bapak Chrisyanto Mana Djawa, selaku Sekretaris Desa mengatakan *“bahwa kepala desa selalu memberikan kami masukkan agar selalu memfokuskan program yang belum berjalan agar dapat di realiasikan.” (Senin 19 Juni 2023).*

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat saya simpulkan dimana kepala desa selalu memberikan gagasan atau ide untuk mereliasasikan program-program yang belum berjalan agar program yang dapat direalisasikan bisa teriliasasikan.

Kemampuan Pengendalian Bawahan.

Pengendalian manajemen merupakan suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan. (Jurnal manajerial di lorin group. 2016).

Kemampuan Pribadi Dalam Mempengaruhi Bawahan.

Bahwa dalam pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan administrasi sangatlah penting untuk menunjang terciptanya pemerintahan desa yang tertib administrasi. (Jurnal pemerintahan dan politik, 2019, 4.3).

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Jerry L Manudjawa selaku kepala bidang kesejahteraan dan pelayanan mengatakan *“jika dilihat dari pengamatan kami adik dimana kepala desa yang saat ini mendorong kami agar selalu bisa dalam bekerja secara professional agar tidak menuai kritikkan dari masyarakat.(Selasa 20 Juni 2023).”*

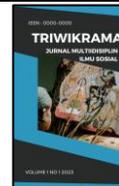
Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Chrisyanto Mana Djawa mengatakan *“yang saya lihat adi dimana kepala desa selalu memberikan motivasi dan mengajak aparat desa, untuk bekerja sama membangun desa Kambuhapang agar selalu menjadi desa inklusif.” (Senin 19 Juni 2023).”*

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Bapak Noris Tana Langga maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa seorang pemimpin harus menunjukkan kewibawaannya dalam hal ini untuk memberikan motivasi kepada aparat desa untuk selalu bekerja sama dalam membangun ekonimi Desa Kambuhapang.

Kemampuan Jabatan Dalam Mempengaruhi Staf.

Kemampuan seorang pemimpin sangat penting bagi perjalanan sebuah organisasi. Dimana dan kapanpun. Untuk itu, motivasi sangat diperlukan untuk terus menerus kepada bawahan akan sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi kerja aparat desa dan dapat mendorong atau perangsang untuk pelaksanaan tugas dan fungsi. (Jurnal manajemen pendidikan islam 2019, 3.2:13-24).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mathias Djehamur, selaku Kepala Desa mengatakan *“bahwa dalam melakukan tugas saya sebagai seorang pemimpin untuk melaksanakan suatu program desa terlebih dahulu saya mendiskusikan terlebih dahulu dengan aparat desa supaya tidak ada kesalahpahaman antara aparat desa, (Senin 19 Juni 2023).”*



Hal ini selaras atau sejalan dengan pendapat dari Bapak Yon Tanahomba S,E mengatakan *“selama pemerintahan akan melakukan suatu program kerja desa dari kepala desa, selalu membuka ruang untuk berdiskusi untuk melakukan program desa yang akan dilakukan terdahulu.”* (Selasa 20 Juni 2023).”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan informan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sudah melakukan dengan baik dan sudah sepemikiran dengan aparat desa lainnya.

Tanggung Jawab

Kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif. Pantas berarti merupakan menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas-batas normal sosial dan harapan yang umum diberikan, untuk meningkatkan hubungan antara manusia yang positif, keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan mereka sendiri, misalnya menanggapi sapaan dengan senyuman. (Jurnal El-Riyasah, 2012,3.1:48-56).

Bertanggung Jawab Dalam Tugas Kepemimpinan.

Sikap dari suatu imam atau pemimpin yang menyadari berbagai tugas dan amanat dari masyarakat yang diembankan, sehingga ia dapat melaksanakan berbagai kewajiban serta berorientasi menjaga dan memberikan kesejahteraan masyarakat didesa. Dalam penelitian ini peneliti juga memperhatikan tanggung jawab pemimpin dalam tugas kepemimpinan sebagai acuan pemunahan data penelitian. (Murtado, Muhamad. Tanggung jawab kepemimpinan. 2020).

Wawancara dengan Bapak Sekretaris Desa Chrisyanto Mana Djawa mengatakan *“selama ini kepala desa menjalankan tugas sabgai seorang pemimpin dengan baik namun kurannng maksimal dikarenakan kurangnya merangkul aparat lainnya.”* (Senin 20 Juni 2023).”

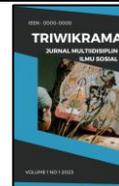
Dalam hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bendahara Desa Ibu Yublina K, Lake, Amd. Mengatakan *“hal ini tidak bias dipungkuri bahwa seorang kepala desa selalu mengandalkan diri sendiri, dan ini saya melihat dari pengamatannya saya”* (Senin 19 Juni 2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala desa lebih kepada diri sendiri dan kurangnya mengandalkan aparat desa lainnya sehingga ada perbedaan sejalan dengan aparat yang kepala desa rencanakan.

Melaksanakan Tanggung Jawab Pelayanan

Pelayanan pemerintahan dalam melayani masyarakat sangat berdampak besar oleh masyarakat akan sautu kepentingan public baik pelayanan secara administrasi maupun pelayanan secara akan kepentingan hal lain yang mereka harapkan, menjadikan responsibility sebagai masalah utama pemerintahan dan tentu saja permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dalam membangun pemerintahan yang bertanggung jawab. Secara umum pelayanan yang baik akan menadapat respon positif dari masyarakat. (Rohman, abd; Larasati, Dewi Citra. Standar pelayanan public di era transisi new normal reformasi, 2020,10.2: 526-538).

Desa kambupahapang dalam melayani masyarakat masih terdapat beberapa kekurangan sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat Bapak Umbu Ngeur menyatakan *“pelayanan di desa masih sangat kurang, contoh kami masyarakat mau urus surat yang sangat urgen tetapi dari desa masih sangat terlambat karena aparat desa masuk jam kerja jam 9 dan bisa diatas jam 10 sedangkan kami butuh cepat karena kebutuhan menjadi tertunda Karen keterlambatan masuk jam kerja (Rabu 21 Juni 2023).”* Sejalan dengan Bapak Umbu Ngeur Bapak Aristho Umbu Raing *“dimana keterlambatan ini karena harus mengantar anak atau adik kesekolah setelah pulang mengantar anak atau adik kesekolah kami juga harus ke kebun atau sawah dulu baru masuk ke kantor (Rabu 20 Juni 2023).”* Sedangkan yang disampaikan bapak kepala desa dalam wawancara Mathias Djehamur mengatakan *“bahwa kami dari perangkat desa*



masuk jam kantor 07:30, dimana jam ini juga sudah sesuai dengan jam kantor yang sudah ditetapkan pemerintah (Senin 19 Juni 2023).”

3.2 Pembahasan

Dari hasil wawancara penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan memberikan pengaruh untuk meningkat program-program yang ada di Desa agar dapat terelisasi dengan tepat dan tetap berpegangan teguh pada prinsip.

Pengambilan keputusan didasarkan atas adanya petunjuk yang datang dari pemimpin dalam hal ini Kepala desa dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara beberapa narasumber pengambilan keputusan seorang kepala desa kambuhapang, memegang peranan penting dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pemerintahan serta dalam pelaksanaannya seorang kepala desa di kambuhapang menjalankan tugasnya dengan baik sebagai seorang pemimpin.

Memberikan motivasi sebagai seorang pemimpin dalam memberikan support kepada staf atau bawahannya menunjukkan suatu kemanusiaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelaksana fungsi pemerintahan. yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi dari seorang pemimpin. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di desa kambuhapang seorang kepala desa selalu memberikan motivasi agar bekerja dengan teliti dan bekerja dengan kompeten di bidangnya masing- masing

Sebagai seorang pemimpin harus memiliki Kemampuan dalam menyampaikan informasi atau berkomunikasi dengan staf baik dalam hal menyampaikan pesan atau menyampaikan gagasan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai pemimpin dalam pemerintah desa, informasi yang diberikan lebih kepada media sosial. Hal ini memang baik namun perlu diketahui tidak semua masyarakat bisa membaca sehingga informasi yang diberikan tidak tersampaikan dengan baik.

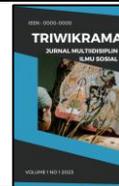
Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam mengendalikan bawahan baik kemampuan mengendalikan bawahan baik secara pribadi dan fungsi jabatan. Dalam hasil penelitian seorang kepala desa di desa kambuhapang sudah menjalankan tugasnya dengan baik serta mampu mengendalikan bawahannya.

Tanggung jawab merupakan pola perilaku dan strategi yang sering diterapkan oleh seorang pemimpin dalam rangka mencapai sasaran organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab yang diperhatikan dan perilaku, strategi yang sering ditemui dan diterapkan pemimpin, dengan menyatukan tujuan organisasi dengan tujuan individu atau aparat desa, dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran yang telah menjadi komitmen bersama. Berdasarkan hasil penelitian tanggung jawab yang diemban kepala desa dalam tugasnya bertanggung jawab dalam kepemimpinan maupun dalam melaksanakan tanggung jawab pelayanan kurang berjalan dikarenakan selalu menggunakan kemampuan pribadi tanpa hasil keputusan bersama. Dalam pelayanannya sebagai seorang pemimpin juga kurang berjalan.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa Kambuhapang berpengaruh signifikan terhadap jalannya pemerintahan desa. Dalam hal pengambilan keputusan, Kepala Desa telah melibatkan aparat desa dan masyarakat, menunjukkan keterbukaan serta orientasi pada penyelesaian masalah demi kepentingan bersama. Pada aspek motivasi, Kepala Desa mampu memberikan dorongan dan



arahan kepada staf untuk bekerja lebih optimal, baik dari segi keahlian maupun keterampilan. Namun demikian, komunikasi yang dilakukan masih bergantung pada media sosial, yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang belum memahami baca tulis. Dalam hal pengendalian bawahan, Kepala Desa telah menjalankan peran sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan dan membangun kerja sama, meskipun masih terdapat ketergantungan pada kemampuan pribadi dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, dari aspek tanggung jawab, Kepala Desa telah menunjukkan komitmen dalam memimpin dan melayani masyarakat, namun pelaksanaan tanggung jawab tersebut belum sepenuhnya maksimal karena kurangnya pelibatan aktif dari seluruh aparat desa. Masih terdapat keluhan dari masyarakat terkait keterlambatan pelayanan, yang disebabkan oleh disiplin waktu dan keterbatasan sumber daya.

4.2 Saran

Agar kepemimpinan di Desa Kambuhapang semakin efektif, disarankan kepada Kepala Desa untuk lebih memberdayakan aparat desa melalui pelibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga tanggung jawab tidak hanya terpusat pada satu individu. Dalam aspek pelayanan, perlu peningkatan disiplin kerja dan ketepatan waktu dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Pemerintah desa juga diharapkan menyediakan pelatihan atau pendampingan bagi staf agar mereka lebih terampil, khususnya dalam penggunaan teknologi informasi. Untuk meningkatkan komunikasi, selain memanfaatkan media sosial, Kepala Desa dan perangkatnya diharapkan menggunakan pendekatan langsung atau melalui pertemuan rutin agar informasi dapat diterima oleh seluruh warga desa, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan dalam literasi. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan pemerintahan desa dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

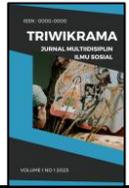
- Afrizal, dedy, et al. Fungsi Instruksi, konsultatif, partisipatif dan delegasi dalam melihat fungsi kepemimpinan Kepala Desa Kelapa Putih, Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, 2020, 1.1: 1-7
- Afrizal, Dedi, Sahuri, chalid. Analisis manajemen pelayanan public. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 2012, 1.0.1.
- Arikunto dalam prastowo (2012:111) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif.
- Bayu surianingrat (1992;140) otonomi desa.
- Creswell dalam sugiyono (2017:40). Metode kualitatif.
- Crosby, Lethimen dan Wycoff (Wluyo, 2007:128) mendefinisikan kualitas pelayanan.
- Dewi, elitya Rosita et al. konsep kepemimpinan profetik. *Al muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu sosial dan keislaman*, 2020,5.1:147-159
- Dwima Wanti, Ida. Kualitas pelayanan public. *Jurnal ilmu administrasi dan kebijakan public*, 2004.
- Ibrahim, H. Amin. Teori dan konsep pelayanan public serta implementasinya. 2008.
- Krisnamurti, Fanny. Analisis pengaruh interaksi antar departemen dan sistem informaasi pemasaran terhadap kualitas pelayanan, keunggulan bersaing dalam meningkatkan kenerja pasar.2006.phd Thesis. Program pascasarjana Universitas Diponegoro
- Mattayang, Besse. Tipe dan gaya kepemimpinan suatu tinjauan teoritis. *Moleog* (2010: 248) analisis data kualitatif *JEMMA (journal of economyc, management and accounting)*,2019,2.2:45-52.
- Menon, Jaworski dan Kohli (1997, h.187). kualitas pelayanan.
- Miftha Thoha dalam bukunya *Prilaku Organisasi* (1983:255).
- Rifa I, Muhamad. Hubungan antara gaya kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi berprestasi, dan komitmen pada organisasi, dengan kinerja dosen pada universitas dalam pengelolaan pesantren

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 10, No. 6, 2025

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



- dijawa timur.2019 PHD Thesis. Universitas Negeri Malang.
- Rahmadana, Muhamad fitri, et al pelayanan public. Yayasan kita menulis.2020.
- Rafinzar, rahmat: kismartini. Inovasi e-government dalam pelayanan public (studi pada faktor pendukung dan penghambat musrenbang di Kota Surabaya). Kolaborasi: jurnal administrasi public,2020,6.2:227-250
- R. Wayne Pace dan Don F. Faules (1998) dalam Anggraeni (2002:11)
- Sugiman. Pemerintahan Desa. Bina mulia Hukum, 2018,7.1:82-95.
- Sugiyono (2012: 373) tiga macam trianggulasi.
- Thoha, mifta. Kepemimpinan dalam manajemen. 2004
- Wibowo, Udik Budi. Teori kepemimpinan. Badan Kepegawaian dalam kota Yogyakarta (skripsi)(internet),(diunduh 26 september 2017). Tersedia pada: <https://staf.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/c,2011,20201113>.

*Corresponding author

E-mail addresses: umbundapat@gmail.com